

PKM MASYARAKAT PEMBERDAYAAN PKK RT 02 DUSUN GARONGAN  
WONOKERTO TURI APLIKASI PENGOLAHAN JAHE MERAH UNTUK  
KESEHATAN BERBASIS EKONOMI MICRO



Oleh

MI Ekatrina Wijayanti, Ns.,MSN (0527026801)  
Hilda Gardis Meliyanti Erista Nai, S.KM.,MPH (0512018903)  
Lucilla Suparmi CB, M.Kep. Sp.KMB (0325085801)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA  
2020



**YAYASAN PANTI RAPIH**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH**

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta  
Telp (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143  
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : PKM Masyarakat pemberdayaan PKK RT 02 Garongan  
Wonokerto Turi aplikasi pengolahan jahe merah untuk  
kesehatan berbasis ekonomi micro

**Peneliti/Pelaksana**

Nama Lengkap : MARIA IMACULLATA EKATRINA W, M.Kep  
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta  
NIDN : 0527026801  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Program Studi : Keperawatan  
Nomor HP : 081328771045  
Alamat surel (e-mail) : ekatrina.wijayanti@yahoo.com

**Anggota (1)**

Nama Lengkap : SUPARMI S.Kep, M.Kep, Sp.Kep  
NIDN : 0325085801  
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta

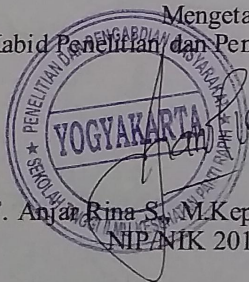
**Anggota (2)**

Nama Lengkap : HILDAGARDIS MELIYANI ERISTA NAI S.KM,  
M.P.H  
NIDN : 0512018903  
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta

**Institusi Mitra (jika ada)**

Nama Institusi Mitra : -  
Alamat : -  
Penanggung Jawab : -  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp45.600.000  
Biaya Keseluruhan : Rp45.600.000

Mengetahui,  
Kabid Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



(F. Anjar Rina S., M.Kep., Ns.Sp.Kep.M.B.)  
NIP/NIK 201450003

Yogyakarta, 14 - 8 - 2020  
Ketua,

( MARIA IMACULLATA EKATRINA W,  
M.Kep)  
NIP/NIK 199410075

## Ringkasan

Dusun Garongan Wonokerto Turi RT 02 memiliki 73 Kepala Keluarga (KK), adalah RT dengan jumlah KK terbanyak di Dusun Garongan. Kegiatan sehari-hari warga adalah petani salak. Hampir semua warga masyarakat daerah tersebut memiliki tanaman salak baik sebagai penghasilan utama maupun sebagai sambilan, namun pada saat ini mengalami penceklik karena harga salak turun sekali. Masyarakat Garongan memiliki ibu-ibu PKK yang rutin melakukan pertemuan setiap bulan. Ibu-ibu PKK memiliki niat tinggi untuk membantu menambah penghasilan dengan kegiatan yang bisa dilakukan sebagai ibu rumah tangga dan memanfaatkan halaman rumah.

Tujuan dari PKM ini adalah Mitra PKM mampu memproduksi olahan jahe merah untuk kesehatan, mitra PKM memiliki tambahan penghasilan dari produk olahan jahe merah serta Mitra PKM dapat melanjutkan kegiatan olahan jahe merah menjadi produk unggulan di RT 02 Dusun Garongan Wonokerto Turi. Metode dari PKM adalah dengan memberikan pelatihan dan pemberian bibit jahe merah, mengolah jahe merah menjadi minuman kesehatan dan memasarkan sampai dengan mendapat izin dari Departemen kesehatan. PKM ini dilaksanakan mulai bulan Februari sampai Oktober 2020, dengan sasaran ibu-ibu PKK RT 02 Dusun Garongan Wonokerto Turi

Adapun luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah dihasilkannya video penanaman sampai pengolahan jahe merah, buku saku penanaman jahe merah sampai dengan pengolahan dan hasilnya bisa dipublikasikan dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat. Hasil yang sudah diperoleh saat ini adalah video penanaman jahe 90% selesai, video pengolahan jahe merah 25%, draft buku penanaman jahe merah 25%. faktor pendukung adalah masyarakat yang antusias dan berani melangkah dan didukung perangkat desa yang terlibat aktif, kendalanya karena pandemi covid 19 pelaksanaan kegiatan mundur.

Saran kegiatan yang bisa dilaksanakan seperti mengurus izin usaha rumah tangga bisa diurus, pelatihan pengolahan dilakukan dalam kelompok kecil dengan protokol covid yang ketat

Halaman Judul.....	:	i
Halaman Pengesahan.....	:	ii
Ringkasan.....	:	iii
Daftar Isi .....	:	iv
Daftar tabel .....	:	vi
Daftar Gambar.....	:	vii
Kata Pengantar.....	:	viii
Daftar lampiran.....	:	ix
BAB 1 Pendahuluan		1
BAB 2 Tujuan dan sararan.....	:	2
2.1 Tujuan kegiatan.....	:	2
2.2 Sasaran kegiatan.....	:	2
BAB 3. Metode Pelaksanaan yang telah dilakukan.....	:	3
BAB 4 Keluaran yang dicapai.....	:	6
BAB 5. Manfaat yang di peroleh		7
BAB 6 Faktor yang menghambat, Faktor yang mendukung dan tindak lanjut...	:	9
6.1 Faktor yang menghambat.....	:	9
6.2. Faktor yang mendukung.....	:	9
6.3 Solusi dan Tindak Lanjutnya.....	:	9
6.4. Rencana Selanjutnya.....	:	10
6.5.Langkah-langkah strategis untuk realisasi selanjutnya.....	:	10
BAB 7 Kesimpulan dan Saran		11
7.1 Kesimpulan .....	:	11
7.2 Saran.....	:	11
Lampiran		

Tabel 1 : Tabel metode Pelaksanaan

## **Pengantar**

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kasih, atas Berkat dan rahmat Nya sehingga kami PKM di Dusun Garongan Wonokerto Turi dapat menyelesaikan sebagian dari PKM walaupun di tengah Pandemi covid-19. Dengan kegiatan PKM ini kami berharap bahwa kegiatan ini membawa manfaat bagi masyarakat Gorngan terutama memberi kegiatan rutin yang menghasilkan tambahan penghasilan dari lahan yang ada.

Kegiatan ini bisa berlangsung berkat kerjasama semua pihak terutama Ristekdikti yang membarikan bantuan dana, STikes panti rapih yang memfasilitasi kami utnuk mengembangkan penelitian di masyarakat sehingga kami sebagai dosen mampu mengaplikasi ilmu untuk meningkatkan dan megnembangkan masyarakat supaya lebih baik.

Tim menyadari masih banyak kekurangan dan perlu kerja cerdas dan efektif untuk tetap menjalankan kegiatan ini sampai dengan selesai dan syukur bisa melanjutkan ke depannya. Terima kasih sekali untuk bantuan semua pihak termasuk para asisten dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini .

## **BAB 1**

### **Pendahuluan**

Dusun Garongan Wonokerto Turi RT 02 memiliki 73 Kepala Keluarga (KK), adalah RT dengan jumlah KK terbanyak di Dusun Garongan. Kegiatan sehari-hari warga adalah petani salak. Hampir semua warga masyarakat daerah tersebut memiliki tanaman salak baik sebagai penghasilan utama maupun sebagai sampingan. Apabila musim panen salak harganya sangat murah tidak seimbang dengan kerja keras pemeliharaan dan perawatannya. Saat ini harga salak mencapai titik terendah Rp. 2000 per kg dan harga tertinggi hanya Rp. 6.500 per kg dengan kualitas terbaik. Kalau secara perhitungan memang sangat rugi tidak balik model antara penghasilan dan pengeluaran. Saat ini mereka sedang mengalami “paceklik” (gagal panen) sehingga mereka tidak mempunyai penghasilan yang cukup untuk biaya hidup dan biaya pendidikan anak-anak. Terutama pada kondisi pandemi covid 19 ini dimana mayoritas penduduk mengalami penurunan penghasilan serta kehilangan mata pencaharian dibandingkan sebelum pandemi. PKK RT 02 memiliki kurang lebih 50 ibu-ibu yang mayoritas adalah ibu rumah tangga, mereka biasa memiliki kegiatan rutin setiap satu kali sebulan dalam kegiatan PKK. Rata-rata mereka memiliki lahan di rumah yang cukup luas dan juga kebun salak. Mereka memiliki keinginan untuk berkembang dan bisa membantu keluarga menambah penghasilan terutama pada situasi seperti saat ini.

## **BAB 2**

### **Tujuan dan Sasaran**

#### 2.1. Tujuan Kegiatan

2.1.1. Mitra PKM mampu memproduksi olahan jahe merah untuk kesehatan

2.1.2. Mitra PKM memiliki tambahan penghasilan dari produk olahan jahe merah

2.1.3. Mitra PKM dapat melanjutkan kegiatan olahan jahe merah menjadi produk unggulan di RT 02 Dusun Garongan Wonokerto Turi.

#### 2.2. Sasaran Kegiatan

Ibu-ibu PKK RT 02 Dusun Garongan Wonokerto Turi, Sleman Yogyakarta

## BAB 3

### Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan sasaran masyarakat dusun Garongan RT 02 Wonokerto Turi Sleman Yogyakarta meliputi kegiatan pelatihan dan pendampingan langsung kepada masyarakat. Adapun metode tersebut telah dilaksanakan sesuai rencana dan mendapat respons yang sangat baik dari masyarakat. Berikut ini adalah metode yang telah dilaksanakan untuk pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut, yaitu:

Tabel 1

Metode pelaksanaan

No	Metode	Waktu	Peserta	Bentuk Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	Diskusi	Minggu, 12 Januari 2020	Kegiatan ini dihadiri oleh perangkat Dusun yang diwakili Bpk Rt 02 Garongan dan 32 Ibu PKK.	Diskusi bersama dengan Mitra PKM untuk menyamakan persepsi tentang program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan memotivasi kesiapan warga masyarakat untuk melaksanakan kegiatan selama satu tahun agar berhasil dengan baik.	Hasil diskusi disepakati bahwa budidaya jahe akan dilaksanakan segera. Telah dibentuk 3 kelompok masyarakat untuk memudahkan koordinasi dan masing-masing kelompok ada koordinatornya.
				Diskusi dengan mitra PKM terkait dengan lahan penanaman jahe atau cara lain untuk penanaman jahe.	Hasil diskusi disepakati bahwa penanaman jahe dilakukan di halaman rumah masing-masing, baik langsung di tanah atau pun menggunakan

					karung polibag. Hal ini lebih sesuai karena lebih mudah dalam kegiatan pemeliharaannya dan didukung oleh keberadaan lahan yang luas pada setiap rumah warga.
2	Pelatihan	Minggu, 16 Februari 2020	Kegiatan dihadiri oleh 32 Ibu PKK. Narasumber : Bapak PPL dinas pertanian kabupaten Sleman dan seorang Petani yang sukses menanam jahe.	Pelatihan dan pendampingan untuk mitra PKM terkait dengan penanaman, cara pemupukan dan cara memanen yang benar bekerjasama dengan dinas pertanian setempat.	Setelah penyuluhan dan pelatihan, warga masyarakat telah memahami cara penanaman, pemupukan, pemanenan jahe yang benar. Selain itu, warga telah belajar mempraktekkan langsung cara penanaman dan pemupukan yang benar, memilih media tanam dan pupuk yang baik.
			Bibit jahe diterima kepada 50 warga. Setiap warga mendapat 1 paket bibit 1 kg, tanaman jahe siap tanam 18 pohon dan media tanam serta polibag untuk menanam	Pembagian bibit jahe kepada sasaran	

3.	Pendampingan langsung	Senin, 24 Februari 2020 dan 8 Juni 2020	Pemupukan dilakukan oleh 50 warga	Pendampingan langsung kepada warga masyarakat Mitra PKM dalam kegiatan pemupukan. Adapun pupuk disediakan oleh Tim PKM.	Hasil kegiatan tampak bahwa semua tanaman jahe telah dilakukan pemupukan sesuai materi dalam pelatihan sebelumnya.
4	Pelatihan	Sabtu, 8 Agustus 2020	Pelatihan diberikan kepada masing-masing 2 rang pada setiap kelompok warga yang telah dibentuk	Pelatihan cara mengolah jahe merah menjadi serbuk Kristal jahe merah yang dapat dibuat menjadi minuman jahe merah. Setelah pelatihan ini telah ditindaklanjuti dengan bantuan peralatan pengolahan jahe merah.	Hasil kegiatan tampak semua peserta mampu membuat serbuk Kristal jahe merah dengan benar dengan kualitas bentuk dan rasa yang sangat baik. Hasil olahan siap untuk di kemas dan dipasarkan . Masih perlu tindak lanjut yaitu melakukan pendampingan pada seluruh warga untuk mampu mengolah jahe merah.

Adapun rencana tindak lanjut metode yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan kegiatan PKM adalah :

1. Pendampingan langsung pengolahan jahe merah yang akan dilaksanakan pada bulan September 2020 setelah kegiatan pemanenan jahe.
2. Pelatihan cara pengemasan dan pemasaran produk olahan jahe merah dan bentuk mentah. Pelatihan ini akan melibatkan dinas pertanian setelempat dan mitra usaha lain yang akan dilaksanakan pada bulan September 2020 setelah kegiatan pemanenan jahe merah.

## BAB 4

### Keluaran yang di Capai

Capaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat hingga pada saat laporan kemajuan ini dibuat adalah sebagai berikut :

No	Jenis Luaran	Output	Realisasi	
			Tingkat capaian	Keterangan
1	Video penanaman dan pengolahan jahe merah	Video penanaman jahe merah	90%	Masih proses editing
		Video pengolahan jahe merah menjadi minuman sehat	25%	Sedang proses penggabungan dan isi suara
2	Buku tentang Budi Daya Jahe Merah	Draf Buku tentang Budi Daya Jahe	25%	Belum selesai

Berdasarkan hasil identifikasi ketercapaian luaran dan target capaian, maka tindak lanjut yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Bulan	
		Sept	Okt
1	Penyelesaian Video penanaman jahe merah dan pengolahan jahe merah		
2	Penyelesaian Buku tentang Budi Daya Jahe Merah		
3	Pembuatan produk olahan serbuk Kristal jahe merah		
4	Perijinan Paten terhadap produk olahan serbuk Kristal jahe merah		
5	Publikasi artikel kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UGM ISSN 240-9447		

## **BAB 5**

### **Manfaat yang Diperoleh**

Pada BAB 5 ini kami akan sampaikan mengenai manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pemberdayaan PKK RT 02 Garongan Wonokerto Turi: aplikasi pengolahan jahe merah untuk kesehatan berbasis ekonomi mikro.

- 5.1 Dampak ekonomi dan sosial berupa peningkatan pada mitra dilaporkan dalam bentuk data terukur dan dapat disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik sehingga terlihat peningkatannya (keadaan mitra sebelum dan sesudah kegiatan ditunjukkan dalam bentuk data/grafik/tabel dan foto)

#### Dampak ekonomi dan sosial masyarakat

Dampak secara ekonomi masyarakat belum dapat terlihat secara jelas karena kegiatan ini masih dalam proses belum sampai menghasilkan secara ekonomi karena belum tiba masa panen. Masa panen diprediksi bulan September/Oktober 2020. Kami mengalami kendala dalam pengadaan bibit jahe merah karena dampak pandemi covid-19. Semula direncanakan melakukan pembibitan sendiri dengan rimpang jahe. Namun proses pembibitan jahe merah mulai dari rimpang jahe banyak yang mengalami hambatan gagal atau tidak tumbuh karena busuk terlalu banyak air. Hal ini disebabkan karena pada waktu itu curah hujan masih tergolong tinggi sehingga kurang berpengaruh pada pembibitan jahe. Maka selanjutnya mengingat pembibitan kurang berhasil dengan baik, maka kami membeli bibit jahe merah yang sudah jadi sehingga masyarakat tinggal memindahkan ke lahan yang sudah disiapkan. Semula rencana penanaman jahe merah akan menggunakan lahan tanah warga yang nganggur bekas tanam salak, namun karena curah hujan masih tinggi, kami merubah lahan tanam dengan polibag. Kami menyediakan setiap keluarga 6 polibag dengan ukuran 60, lengkap dengan media tanamnya berupa pupuk dan sekam, sedangkan tanahnya swadaya dari masyarakat sendiri, dan bibit jahe sebanyak 18 batang karena setiap polibag dengan ukuran 60 dapat ditanami 3 batang. Penanaman jahe merah dimulai pada bulan Februari 2020. Masa panen

jahe merah untuk konsumsi sekitar 7-8 bulan. Bila penanaman bulan Februari, maka prediksi panen jahe bulan September-Oktober 2020. Pemupukan dilakukan 2-3 kali dan dilakukan pada bulan ke tiga dan enam. Saat ini sudah selesai pemupukan kedua. Perkembangan pertumbuhan tanaman jahe merah warga sebagian besar (sekitar 70%) baik dan subur. Namun ada beberapa (sekitar 30%) tanaman jahe warga yang kurang bagus pertumbuhannya. Selama dalam proses penanaman, perawatan sampai panen, kami melakukan pemantauan dan peninjauan setiap bulannya baik hadir langsung ke lapangan maupun melalui telepon. Selain itu warga juga diberi tanggung jawab untuk memberi laporan perkembangan tanaman jahe melalui koordinator setiap kelompok. Guna memudahkan kami dalam pemantauan, warga dibagi dalam tiga kelompok, dan setiap kelompok ada seorang yang menjadi koordinator atau penghubung.

Dampak secara sosial masyarakat

Dampak secara sosial masyarakat sangat terlihat dengan jelas. Semula warga bertemu hanya untuk pertemuan PKK yang diisi dengan arisan sesudah itu mereka pulang. Ada juga yang tidak datang berumpul namun menitipkan uang arisan. Saat ini dengan adanya kegiatan PKM masyarakat lebih aktif bersosialisasi dengan warga yang lain dengan menanyakan keadaan tanaman jahe mereka dan saling memberi informasi dan dukungan.

## 5.2 Kontribusi mitra terhadap pelaksanaan

Kontribusi mitra terhadap pelaksanaan PKM sangat banyak. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan PKM ini. dan Banyak warga yang tidak mengikuti kegiatan PKK meminta ikut dilibatkan, namun kesepakatan awal hanya yang mengikuti kegiatan PKK. Mereka sangat senang mengikuti kegiatan ini, keingintahuan dan harapan mereka sangat besar. Mereka mau menyediakan tanah, karung, pupuk, dan peralatan lain yang dibutuhkan.

## BAB 6

### **Faktor yang Menghambat/kendala, Faktor yang Mendukung dan tindak Lanjut**

Pada BAB 6 ini akan disampaikan ulasan mengenai faktor-faktor yang menghambat/kendala dalam proses penanaman jahe merah dan pengolahannya, serta faktor-faktor yang mendukung dan tindak lanjutnya.

#### 6.1 Faktor yang menghambat/kendala

Selama dalam proses PKM ada faktor-faktor yang menghambat atau kendalanya, antara lain cuaca yang kurang mendukung karena curah hujan yang tinggi dan kurang baik untuk tanaman jahe awal tanam. Selain itu kami terkendala dengan adanya pandemi covid-19 yang membuat semua rencana menjadi tertunda karena adanya pembatasan kontak langsung.

#### 6.2 Faktor yang mendukung

Faktor-faktor yang mendukung kegiatan ini adalah kesediaan masyarakat untuk ikut terlibat sangat besar, pemangku pemerintah dalam hal ini ketua RT sangat aktif mendukung dan memfasilitasi baik tempat maupun sarana lain. Masyarakat setempat mayoritas petani, sehingga tidak terlalu sulit bagi mereka mengikuti kegiatan ini.

#### 6.3 Solusi dan Tindak Lanjut

Pendampingan langsung melalui kegiatan kunjungan pada setiap warga dengan melibatkan petani yang telah berpengalaman dan berhasil dalam penanaman jahe.

Kegiatan dan penyuluhan yang seharusnya dilakukan dalam kelompok besar, saat ini dilakukan dalam kelompok kecil yang melibatkan perwakilan dari masing-masing kelompok penanam jahe. Kegiatan yang dilakukan adalah pengolahan jahe, pengemasan, pemasaran. Setelah masing-masing perwakilan kelompok mengikuti pelatihan tersebut, maka mereka bertanggung jawab melatih anggota kelompoknya, dimana setiap kelompok kurang lebih ada 15-20 warga.

#### 6.4 Rencana Selanjutnya

Rencana selanjutnya adalah persiapan pemanenan jahe, pelatihan pengemasan dan pemasaran serta pengurusan perijinan paten produk serbuk kristal jahe merah.

#### 6.5 Langkah-langkah Strategis untuk realisasi selanjutnya

Langkah-langkah strategis selanjutnya adalah berkordinasi dengan ketua RT untuk tindak lanjut tanaman jahe hingga panen dan pengolahannya. Berkordinasi dengan ketua PKK untuk meminta warganya tetap semangat dan tekun mengikuti kegiatan sampai selesai. Berkordinasi dengan Ketua kelompok untuk memantau dan memberikan informasi mengenai perkembangan tanaman jahe merah setiap anggota kelompoknya.

Selanjutnya Pelibatan dinas pertanian setempat dan unit usaha disekitarnya untuk kegiatan pemasaran jahe merah dan produk hasil olahan jahe merah berupa serbuk kristal sebagai minuman sehat.

## **BAB 7**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### 7.1. Kesimpulan

- 7.1.1. Mitra PKM sebagian kecil sudah bisa membuat olahan jahe merah mandiri dan menjadi tutor bagi anggota TIM PKK lainnya
- 7.1.2. Mitra PKM belum mendapatkan tambahan penghasilan dari olahan jahe merah karena proses belum selesai menunggu saat panen tiba.
- 7.1.3. Mitra PKM antusias mengikuti kegiatan dan memiliki keinginan untuk melanjutkan kegiatan pengolahan jahe merah

#### 7.2. Saran

- 7.2.1. pelatihan pengolahan jahe merah dilakukan dalam kelompok kecil dengan protokol kesehatan yang baik dan benar
- 7.2.2. Segera mengajukan pengurusan ijin untuk produk rumah tangga ke Dinas Kesehatan

Lampiran

1. Foto-foto kegiatan

Foto Sosialisasi kegiatan



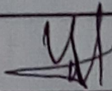


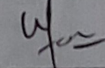




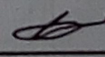
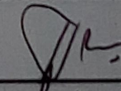
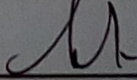
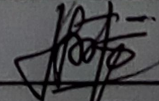
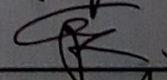
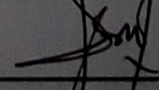
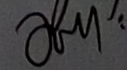

PERTEMUAN PERTAMA KOORDINASI DENGAN WARGA RT 02 GARONGAN

DAFTAR HADIR

ACARA :

TANGGAL :

TEMPAT :

No	NAMA	TANDA TANG.
1	B Yndark	
2	Pak Wagiman	
3	Bu Darsono	
4.	VIVIT Fauziah	
5.	Ika Sulistiwati	
6.	Kusniyati	
7	SARLYEM	
8	SEHARTO	
9.	Harwanti	
10	B. Marsidoh.	
11	B. Marni	
12	B. Tukirah	
13.	B. Nuryati Harjo.	
14	Siti Permana	
15.	Sri Supatni	
16	WENNY	
17	Sumina Sengati	

PERTEMUAN PERTAMA KOORDINASI DENGAN WARGA RT 02 GARONGAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
24	KOTIJAH	Anggota	H
25	HARSONO	"	A
26	ROHMATUN	Anggota	RA
27	B. Yudiant	"	Y
28	B. Jumilah	"	Ju
29	NIK WAHYUNI	"	WA
30	TRAI WONG		W
31	Bu Sri Dalysasari	PKK	Sri
32	Bu Agung	Anggota	Agung
33	Bu. Guntari	anggota	Guntari
34	Pawiro Harijo	anggota	Harijo
35	Yaminem	anggota	Yaminem
36	Suwono Ngarron	Anggota	Suwono
37	Ramini Astuti	anggota	Ramini
38	Kr. Mujiyati	Anggota	Mujiyati
39	Adipawiro	Anggota	Adipawiro
40	Sumiatun.	anggota.	Sumiatun.
41	TRAI Harjanti	Anggota	Harjanti
42	MARSIDAH	- - -	Marsidah
43	Tunirah	anggota	Tunirah
44	Rawat	"	Rawat
45	NOVIYATI	Anggota	Noviyati
46	chr. wartini	- " -	Wartini
47	Yanti	anggota	Yanti
48	UNTARI Setiyowati	Anggota	Untari

PERTEMUAN PERTAMA KOORDINASI DENGAN WARGA RT 02 GARONGAN

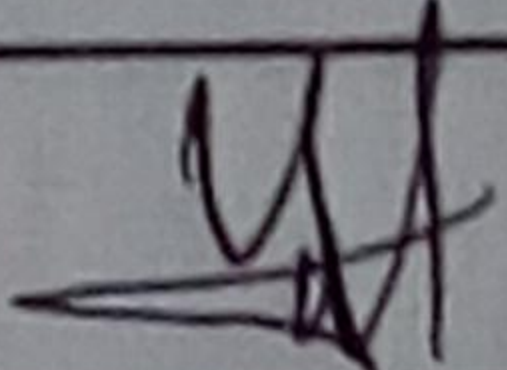
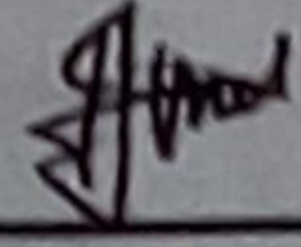
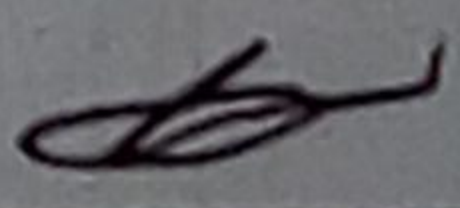
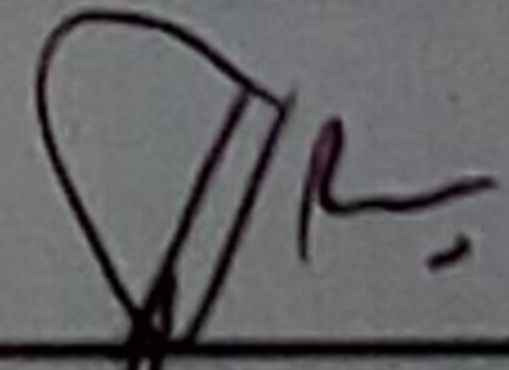
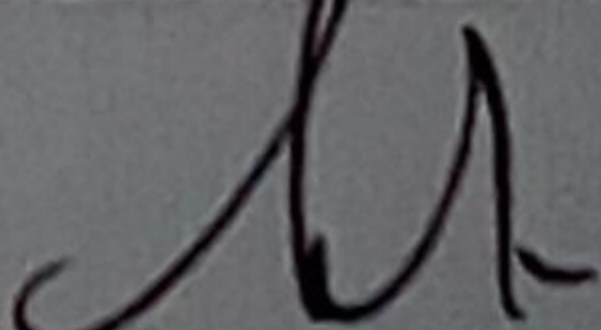
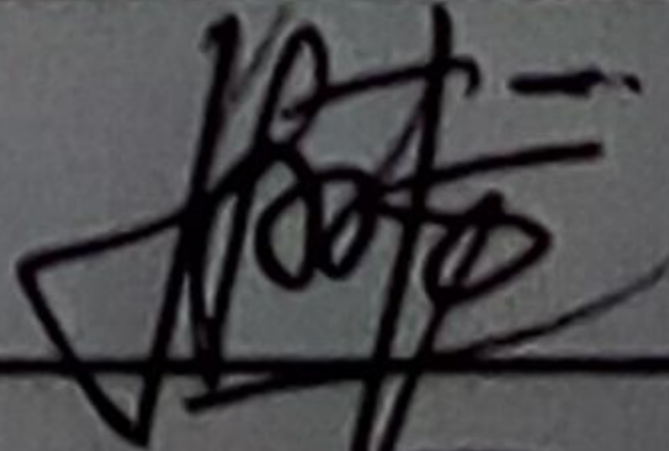
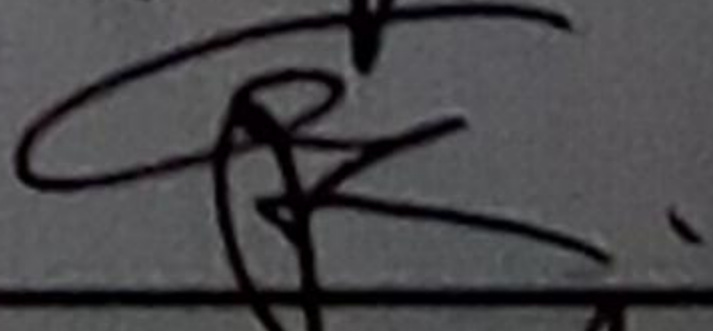
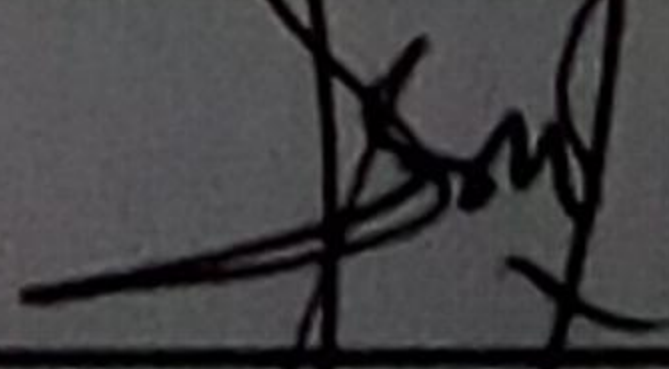
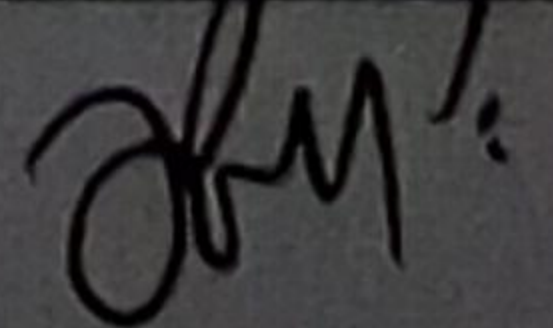


DAFTAR HADIR

ACARA :

TANGGAL :

TEMPAT :

No	NAMA	TANDA TANG.
1	B Yndarki	
2	Pak Wagiman	Wu
3	BU DARSONO	
4.	VIVIT Fauzianhi	Yon
5.	Ika Sulistiwati	
6.	Kusniyati	
7	SARIYEM	Hm
8	<del>SE</del> HARTO	Am
9.	Harwanti	H
10	B. Marsidoh.	
11	B. Marni	
12	B. Tukirah	
13.	B. Nuryati Harjo.	
14	Lili Permana	
15.	Sri Supatni	
16	WENNY	
17	Zemina Seyati	Hd.